

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gaji atau upah memiliki peranan sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena gaji merupakan salah satu faktor pendorong kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan. Kinerja bagus dari karyawan akan menunjang produktivitas perusahaan. Agar proses penggajian karyawan dapat berjalan dengan baik, maka perusahaan membutuhkan sistem yang baik. Salah satu sistem yang dapat diterapkan adalah sistem penggajian untuk mempermudah proses perhitungan gaji agar gaji dapat dibayarkan ke karyawan tepat waktu dan akurat. Sistem penggajian memiliki fungsi penting yang akan menjadi tanggung jawab dari manajemen sumber daya manusia karena gaji merupakan imbal jasa yang diterima oleh para karyawan sebagai kontribusi mereka terhadap perusahaan. Namun terkadang dalam suatu perusahaan terdapat masalah seperti kesalahan perhitungan gaji, sehingga dapat berdampak negatif pada produktivitas karyawan.

PT Emico Mitra Cemerlang merupakan salah satu distributor alat tulis kantor di kota Medan, dimana memiliki jumlah karyawan sebanyak 36 orang. Saat ini, kendala yang dihadapi oleh PT Emico Mitra Cemerlang berkaitan dengan sistem penggajian yaitu banyaknya komponen gaji yang perlu dihitung pada saat penggajian, seperti gaji pokok, tunjangan makan, tunjangan kerajinan, insentif, bonus, absensi, pinjaman, BPJS, dan PPh 21, sehingga menyebabkan proses penggajian membutuhkan waktu yang lama dan pembayaran gaji karyawan menjadi terlambat, serta adanya kesalahan pada saat perhitungan gaji. Laporan penggajian dan slip gaji diolah dengan menggunakan Microsoft Excel, dimana harus merkapitulasi dari *file-file* (*file* absensi, *file* tunjangan kerajinan, *file* insentif, *file* tunjangan makan, *file* cuti, *file* bonus, *file* potongan pajak, *file* BPJS, dan *file* THR) yang terpisah sehingga membutuhkan waktu. Besarnya pinjaman yang dapat diajukan oleh karyawan adalah maksimal 2 (dua) bulan gaji dan pemotongan pinjaman tergantung pada kemampuan bayar karyawan yang dapat dibayar secara keseluruhan atau dicicil selama periode tertentu. Namun, proses pinjaman yang terjadi hanya berdasarkan persetujuan pimpinan tanpa adanya pencatatan dan

pemotongan yang jelas sehingga sering terjadi masalah dimana karyawan mengatakan telah membayar tetapi tidak ada bukti yang jelas mengenai pembayaran pinjaman tersebut. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi pada proses penggajian karyawan di PT Emico Mitra Cemerlang, maka perlu adanya sistem penggajian yang dapat menangani masalah perhitungan gaji karyawan sehingga akan menunjang kelancaran aktivitas di perusahaan dan dapat mendukung produktivitas karyawan.

Dari permasalahan yang terjadi di PT Emico Mitra Cemerlang, penulis tertarik untuk mengerjakan tugas akhir dengan memilih judul “**Pengembangan Sistem Informasi Penggajian pada PT Emico Mitra Cemerlang**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh PT Emico Mitra Cemerlang dalam perhitungan gaji karyawan adalah:

1. Proses penggajian membutuhkan waktu yang lama sehingga pembayaran gaji karyawan terlambat karena kompleksnya perhitungan gaji.
2. Proses pembuatan laporan penggajian dan slip gaji membutuhkan banyak waktu karena harus merekapitulasi dari *file-file* Excel (*file* absensi, *file* tunjangan kerajinan, *file* insentif, *file* tunjangan makan, *file* cuti, *file* bonus, *file* potongan pajak, *file* BPJS, dan *file* THR) yang terpisah.
3. Data pinjaman dan pemotongan pinjaman karyawan yang tidak terdata dengan baik karena proses pinjaman hanya berdasarkan persetujuan pimpinan tanpa adanya pencatatan dan pemotongan yang jelas.

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. *Input* sistem meliputi data karyawan, data jabatan, data divisi, data ketentuan keterlambatan, data absensi, data ketentuan cuti, data cuti, data ketentuan PTKP, data ketentuan tarif pajak, data ketentuan BPJS, data gaji pokok, data ketentuan tunjangan (tunjangan kerajinan dan tunjangan makan), data tunjangan (tunjangan

kerajinan dan tunjangan makan), data hari libur, data insentif, data THR, data bonus, data pinjaman, serta data pemotongan pinjaman.

2. Proses yang dapat dilakukan sistem meliputi proses perhitungan gaji, proses pemotongan pinjaman, proses pemotongan BPJS, proses perhitungan insentif, proses perhitungan pajak, serta proses perhitungan lebih bayar atau kurang bayar.
3. *Output* sistem meliputi daftar karyawan, laporan penggajian, laporan pinjaman, laporan pemotongan BPJS, laporan pemotongan PPh 21, laporan absensi, laporan tunjangan (tunjangan makan dan kerajinan), laporan cuti, laporan bonus, laporan THR, laporan insentif, dan slip gaji.
4. Data absensi dibaca dari mesin absensi dan diimpor ke dalam sistem.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi penggajian karyawan yang dapat membantu proses penggajian agar berjalan dengan efektif.

Manfaat dari tugas akhir ini adalah:

1. Proses perhitungan gaji dapat dilakukan dengan cepat.
2. Proses pembuatan laporan dapat dilakukan dengan cepat.
3. Pinjaman dan pemotongan pinjaman karyawan tercatat dengan jelas.

#### 1.5 Metodologi Penelitian

Penulis mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) sebagai metodologi pengembangan sistem informasi dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi masalah apa yang terjadi pada perusahaan yang berkaitan dengan sistem penggajian, serta peluang dan tujuan dari sistem yang akan dikembangkan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis meliputi:

a. *Sampling*

*Sampling* dilakukan dengan mengambil contoh-contoh dokumen yang diperlukan penulis yang berkaitan dengan sistem penggajian yang dibahas, seperti dokumen penggajian, dokumen cuti, dan sebagainya.

b. Wawancara (*Interview*)

Melakukan tanya jawab langsung dengan divisi HRD mengenai kegiatan dan proses penggajian pada perusahaan.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Melakukan pengamatan langsung pada PT Emico Mitra Cemerlang untuk mengamati dan mempelajari sistem penggajian yang berjalan saat ini dan penerapannya.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Menggambarkan struktur organisasi perusahaan.
- b. Menjelaskan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian yang ada di struktur organisasi.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen keluaran dan masukan yang digunakan pada sistem berjalan.
- d. Menganalisis prosedur sistem berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Menganalisis proses sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*
- b. Mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan
- c. Merancang proses sistem usulan dengan menggunakan DFD
- d. Merancang kamus data sistem usulan

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Kegiatan-kegiatan yang dikerjakan pada tahap ini meliputi:

- a. Merancang *output* dengan menggunakan Crystal Report 2011.
- b. Merancang masukan dan struktur menu dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012

- c. Merancang *database* (basis data) yang terdiri dari normalisasi, struktur tabel, dan hubungan antar tabel dengan menggunakan DBMS Microsoft SQL Server 2012
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak  
Pada tahap ini, penulis melakukan *coding* dengan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2012 berdasarkan hasil rancangan pada tahapan sebelumnya yang dikoneksikan dengan DBMS Microsoft SQL Server 2012. Setelah itu akan didokumentasikan cara penggunaan perangkat lunak.

